

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab sebelumnya telah membahas mengenai hasil penelitian beserta analisis dan pembahasan mengenai Implementasi program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orangtua di Paud Tulip, Adapun dalam bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran yakni sebagai berikut:

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kesimpulan dari bagaimana proses pelaksanaan program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orangtua di PAUD Tulip, bagaimana perilaku pengasuhan positif terhadap program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orangtua di PAUD Tulip, apakah yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orangtua di PAUD Tulip. seperti yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan orangtua di PAUD Tulip

a. Persiapan

Dengan adanya persiapan, kita dapat menyusun kegiatan parenting ini agar dapat berjalan dengan lancar, dan meminimalisir adanya hambatan yang akan terjadi. Persiapan ini mengandalkan kerja keras setiap panitia dan lembaga demi terwujudnya hasil yang memuaskan. Kerjasama orangtua dibutuhkan dalam persiapan kegiatan parenting ini.

b. Pelaksanaan

Resiana Nooraeni, 2017

IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU PENGASUHAN POSITIF ORANGTUA DI PAUD TULIP TAROGONG KALER GARUT

(STUDI PADA LEMBAGA PAUD TULIP KAMPUNG KUDANG SARI RW 05 DESA RANCABANGO KECAMATAN TAROGONG KALER KABUPATEN GARUT)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan lancar dengan melihat respon yang diberikan oleh setiap orangtua. Keterlibatan orangtua dalam pelaksanaan kegiatan ini sangatlah diperlukan, karena tanpa adanya orangtua maka kegiatan ini tidak akan berjalan dengan lancar. Materi yang disiapkan oleh narasumber juga disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan oleh orangtua, sehingga orangtua akan aktif dalam bertanya dan berpartisipasi dalam kegiatan parenting ini. Penggunaan media juga disesuaikan dengan tema dan materi parenting sehingga penyampaian materi akan terlihat menarik dimata orangtua.

c. Evaluasi proses pelaksanaan

Kegiatan parenting sangat dibutuhkan oleh orang tua yang belum memahami cara pola asuh yang benar. Orangtua terlihat sangat memperhatikan materi yang diberikan oleh pemateri. Lembaga dan panitia mengadakan rapat evaluasi tentang kegiatan parenting ini, rapat dalam evaluasi kegiatan parenting ini membahas tentang materi yang digunakan, lokasi tempat berlangsungnya kegiatan materi dan respon orangtua mengenai adanya kegiatan ini.

Diharapkan materi yang digunakan untuk kegiatan parenting selanjutnya ialah materi dapat disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, begitupula mengenai lokasi tempat berlangsungnya kegiatan ini agar menunjang kelancaran acara kegiatan parenting dan melihat respon orangtua tentang adanya kegiatan ini diharapkan membantu orangtua agar mereka dapat menerapkan pola asuh yang benar kepada anak-anaknya.

2. Perilaku pengasuhan positif orangtua setelah mengikuti program parenting di PAUD TULIP

Setiap orangtua memiliki pola asuh yang berbeda sesuai dengan latar belakang yang mereka miliki seperti dapat kita lihat pada observasi terhadap ketiga orangtua yang telah peneliti wawancara seperti orangtua yang memiliki latar belakang sebagai orangtua yang terjun langsung dalam mendidik anaknya

Resiana Nooraeni, 2017

IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU PENGASUHAN POSITIF ORANGTUA DI PAUD TULIP TAROGONG KALER GARUT

(STUDI PADA LEMBAGA PAUD TULIP KAMPUNG KUDANG SARI RW 05 DESA RANCABANGO KECAMATAN TAROGONG KALER KABUPATEN GARUT)

agar sesuai dengan pola asuh yang benar sehingga beliau sangat mengapresiasi kegiatan parenting ini. Berbeda halnya dengan orangtua yang memiliki latar belakang sebagai orangtua tunggal yang mendidik anaknya. Beliau memiliki banyak hambatan dalam mendidik anaknya, seperti faktor ekonomi dikarenakan beliau sebagai tulang punggung keluarga. terkadang beliau memberikan pengasuhan yang kurang penuh terhadap anaknya, akan tetapi dengan adanya kegiatan ini beliau mendapatkan wawasan tentang pola asuh anak.

Adapun orangtua yang menyerahkan pengasuhan anak kepada nenek dikarenakan orangtua sibuk bekerja. Anak kurang mendapat perhatian dari kedua orangtuanya sehingga banyak faktor penghambat yang dirasa oleh orangtua. Peranan nenek dalam pengasuhan anak tidak akan seoptimal pengasuhan dari orangtua langsung.

3. Faktor pendukung dan factor penghambat dalam program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan orangtua di paud tulip.

a. Faktor pendukung

Pihak lembaga dan penyelenggara merasa bangga atau senang atas hasil adanya program parenting dikarenakan karena kegiatan tersebut yang diberikan ke masyarakat sehingga kepercayaan masyarakat semakin meningkat. Pihak lembaga dan penyelenggara juga merasakan manfaat dengan adanya kegiatan parenting tersebut yaitu program parenting terlaksana dengan baik dan lembaga juga merasa dianggap dan berkualitas dari lembaga lain. Untuk kegiatan parenting selanjutnya pihak lembaga dan penyelenggara menindaklanjuti dengan cara membuat jadwal kegiatan parenting kembali dan lebih meningkatkan kearah positif kegiatan parenting tersebut.

Adapun kerjasamanya dengan mitra yaitu Posyandu, BKB, Puskesmas, para ahli di bidang pendidikan, dan para ahli PAUD, juga merupakan salah satu poin penting dalam faktor pendukung dalam kegiatan ini. Para mitra memberikan

Resiana Nooraeni, 2017

IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU PENGASUHAN POSITIF ORANGTUA DI PAUD TULIP TAROGONG KALER GARUT

(STUDI PADA LEMBAGA PAUD TULIP KAMPUNG KUDANG SARI RW 05 DESA RANCBANGO KECAMATAN TAROGONG KALER KABUPATEN GARUT)

bantuan seperti memberikan buku panduan. Agar kegiatan parenting ini berjalan lancar pihak penyelenggara dan lembaga menyediakan infokus, papan tulis, laptop, dan buku sebagai faktor pendukung kegiatan tersebut.

b. Faktor penghambat

Lembaga dan pihak panitia melakukan tindakan pencegahan dengan menghubungi secara langsung pihak orangtua agar semua orangtua bisa hadir dalam kegiatan parenting ini. Setelah mengikuti kegiatan parenting orangtua diberikan waktu untuk bertanya tentang hal-hal yang masih dianggap kurang faham mengenai materi pola asuh oleh orangtua melalui pesan sms.

Apabila ada orangtua yang tidak hadir atau datang terlambat pemateri memberikan penjelasan secara berulang-ulang. Terkadang terjadi informasi yang tidak tersampaikan pada orangtua dikarenakan orang lain yang menjadi perwakilan untuk orangtua yang tidak bisa hadir seperti nenek yang mengantar sang anak pergi ke sekolah. Ada beberapa orangtua yang mengalami kesulitan faktor ekonomi sehingga memilih pergi bekerja daripada mengikuti kegiatan parenting ini, terkadang pula panitia menjual beberapa produk yang bersangkutan dengan harga parenting ini, sehingga orangtua yang mengalami faktor kesulitan ekonomi enggan untuk pergi ke acara dan membelinya. Adapun hambatan yang terjadi dalam kegiatan parenting ini ialah kurang pemahannya orangtua terhadap materi sehingga pemateri dan panitia memberikan sesi tanya jawab setelah pelaksanaan kegiatan.

B. Implikasi

Berdasarkan pada hasil penelitian yang menjelaskan bahwa kegiatan parenting perlu dilakukan di lembaga PAUD seluruh indonesia agar dapat menambah wawasan dan pendidikan orangtua.

C. Rekomendasi

Resiana Nooraeni, 2017

IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU PENGASUHAN POSITIF ORANGTUA DI PAUD TULIP TAROGONG KALER GARUT

(STUDI PADA LEMBAGA PAUD TULIP KAMPUNG KUDANG SARI RW 05 DESA RANCABANGO KECAMATAN TAROGONG KALER KABUPATEN GARUT)

Setelah melihat hasil penelitian mengenai Implementasi program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orangtua di Paud Tulip ,akan dipaparkan beberapa saran untuk pihak-pihak yang terkait, seperti berikut ini:

1. Bagi Lembaga PAUD Tulip

Pengelola hendaknya dapat menyediakan sarana dan prasarana terhadap pelaksanaan parenting karena kegiatan ini sangat bermanfaat terhadap lembaga ataupun orangtua karena menambah wawasan pengetahuan dan sains. adanya hambatan bagi jadwal yang belum tersesuaikan dan belum jelas, dan pelaksanaan yang terjadwal dengan jelas agar orangtua bisa mengetahui dan mengikuti kegiatan program parenting yang sudah disesuaikan dengan jadwal yang ditetapkan oleh lembaga.

Kepanitian lebih terstruktur agar dalam pelaksanaannya bisa berjalan sukses tanpa hambatan sehingga menjadi random dan lebih tangguang jadwal saat awal membuat kepanitiaan ini.

2. Bagi Orangtua

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan dalam keluarga yang baik dan benar, akan berpengaruh pada perkembangan pribadi dan sosial anak. kebutuhan yang diberikan melalui pola asuh, akan memberikan kesempatan pada anak untuk menunjukkan bahwa dirinya adalah sebagian dari orang-orang yang berada disekitarnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar bias lebih teliti dalam menyelenggarakan program parenting dan bias membentuk kepanitian agar bias dipakai untuk

Resiana Nooraeni, 2017

IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU PENGASUHAN POSITIF ORANGTUA DI PAUD TULIP TAROGONG KALER GARUT

(STUDI PADA LEMBAGA PAUD TULIP KAMPUNG KUDANG SARI RW 05 DESA RANCABANGO KECAMATAN TAROGONG KALER KABUPATEN GARUT)

kegiatan parenting selanjutnya dan bisa berjalan lancar, dan informasi untuk mengajak orangtua bias memberikan dengan adanya baligho ataupun pesan singkat sehingga agar orangtua bias tahu adanya kegiatan parenting itu. Kegiatan selanjutnya bisa ditindak lanjuti dan berjalan lancar.

Resiana Nooraeni, 2017

IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU PENGASUHAN POSITIF ORANGTUA DI PAUD TULIP TAROGONG KALER GARUT

(STUDI PADA LEMBAGA PAUD TULIP KAMPUNG KUDANG SARI RW 05 DESA RANCABANGO KECAMATAN TAROGONG KALER KABUPATEN GARUT)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu